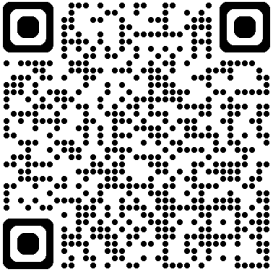
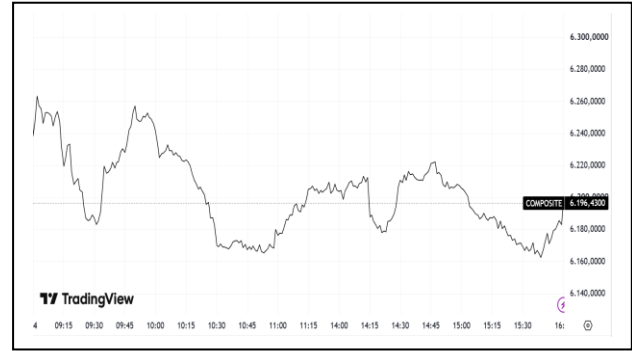


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,196.43
-118.88 poin (-1.88%)
Value 17.7 Trillion
- LQ45 Close 614.79 (-1.97%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa sebagian besar tidak berubah pada hari Jumat dan berada di jalur untuk mengalami kerugian mingguan karena investor menilai dampak kenaikan harga minyak dari meningkatnya ketegangan di Timur Tengah serta putaran pendapatan perusahaan lainnya. Indeks pan-Eropa STOXX 600 datar di 639,36. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melemah tajam pada hari Jumat, dengan Jepang dan Korea Selatan memimpin kerugian regional setelah tarif baru Presiden Donald Trump pada impor dari 60 mitra dagang mulai berlaku, menghidupkan kembali kekhawatiran atas perdagangan global tepat ketika harga minyak yang melonjak dan pendapatan perusahaan teknologi besar AS mengguncang sentimen investor. Kontrak berjangka Nasdaq 100 naik 0,3% dan kontrak berjangka S&P 500 naik tipis 0,1%, dengan Intel memberikan sedikit dukungan setelah hasil kuartalan yang menggembirakan, meskipun kenaikan tetap terbatas setelah aksi jual tajam di Alphabet Inc Class A (SIX:GOOGL) dan Tesla Inc (NASDAQ:TSLA) setelah pendapatan kembali memicu kekhawatiran atas peningkatan pengeluaran AI. (Investing)

Komoditas – Harga minyak berjangka turun pada hari Jumat tetapi masih diperkirakan akan mencatatkan kenaikan mingguan yang signifikan karena kekhawatiran tentang gangguan aliran energi di Laut Merah dan ketakutan akan eskalasi lebih lanjut dalam perang AS-Israel dengan Iran. Harga Brent berjangka turun \$1,82, atau 1,81%, menjadi \$98,87 per barel, setelah ditutup naik 7% di atas \$100 pada sesi sebelumnya untuk pertama kalinya sejak Mei setelah kelompok Houthi yang bersekutu dengan Iran mengatakan mereka menyerang dua kapal tanker minyak Saudi di Laut Merah. (Investing)

AKRA - PT AKR Corporindo (AKRA) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai Rp50/saham, setara dividend yield 3,5% berdasarkan penutupan pada Kamis (23/7) di Rp1.410/saham. Cum date pada 31 Juli 2026, dengan pembayaran pada 14 Agustus 2026. (Publikasi emiten)

DNET - PT Indoritel Makmur Internasional (DNET) menandatangani perjanjian fasilitas kredit revolving senilai Rp2 triliun dengan PT Bank SMBC Indonesia (BTPN), dengan tenor 12 bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas kredit tanpa agunan tersebut akan digunakan untuk tujuan korporasi umum, termasuk modal kerja, capex, dan investasi di lingkup grup perseroan, dengan bunga IDR Cost of Fund ditambah margin 0,75% per tahun secara floating. (Publikasi emiten)

PTRO – SINI - PT Petrosea (PTRO) menandatangani dua perjanjian jasa pertambangan batu bara dengan anak usaha PT Singaraja Putra (SINI), yakni Pesona Bara Cakrawala dan Cakrawala Bara Persada, untuk area tambang di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. SINI memproyeksikan Pesona Bara Cakrawala menghasilkan 42 juta ton batu bara dari 189 juta BCM overburden dengan estimasi pendapatan ~USD2,6 miliar atau ~Rp45,6 triliun, sementara Cakrawala Bara Persada ditargetkan menghasilkan 8 juta ton batu bara dari 40 juta BCM overburden dengan estimasi pendapatan USD656 juta atau sekitar ~Rp11,5 triliun. Secara gabungan, kedua anak usaha tersebut diproyeksikan memproduksi 50 juta ton batu bara dengan estimasi pendapatan Rp57 triliun sepanjang umur tambang. (Publikasi emiten)

KRAS - PT Krakatau Steel (KRAS) mengumumkan force majeure setelah mengalami kebakaran di area produksi Continuous Tandem Cold Mill (CTCM) pada Pabrik Cold Rolling Mill (CRM), yang menghambat produksi CRC Full Hard. Pabrik CRM masih dapat memproduksi CRC Soft dan HRPO, sementara kebutuhan CRC Full Hard nasional akan dipenuhi melalui kerja sama dengan produsen CRC domestik untuk menjaga pasokan tetap tersedia selama proses pemulihan fasilitas produksi. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	-0.26%
IDXPORPT	-1.16%
IDXTECHNO	-1.41%
IDXNONCYC	-1.45%
IDXINDUST	-1.47%
IDXINFRA	-1.63%
IDXFINANCE	-2.00%
IDXTRANS	-2.70%
IDXENERGY	-2.82%
IDXBASIC	-3.02%
IDXCCLIC	-3.04%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
MCAS	24.59%
ALKA	25.00%
BULL	12.31%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
BAPA	15.00%
COCO	14.89%
FILM	11.67%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	61.9 Mio
BNBR	29.5 Mio
COCO	18.0 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.